

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan aplikasi simpan pinjam pada Koperasi Pegawai Negeri BPKPD Provinsi Jambi, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Aplikasi simpan pinjam yang dirancang berhasil menggantikan sistem manual yang sebelumnya digunakan, sehingga proses pengelolaan data anggota, simpanan, pinjaman, angsuran, dan pegawai menjadi lebih cepat, efisien, dan akurat.
2. Sistem memberikan kemudahan dalam pengolahan data karena terintegrasi langsung dengan basis data MySQL, sehingga pencarian data, penyimpanan, pengubahan, dan penghapusan dapat dilakukan secara efektif oleh admin dan kepala koperasi.
3. Pengujian menggunakan metode blackbox menunjukkan hasil yang baik, di mana semua fitur utama seperti login, pengelolaan data, dan pencetakan laporan dapat berjalan sesuai harapan tanpa kesalahan fungsional.
4. Aplikasi ini mendukung transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan karena laporan dapat diakses secara cepat dan dicetak langsung melalui sistem.

5. Penerapan teknologi informasi dalam koperasi ini mampu meningkatkan kualitas pelayanan kepada anggota koperasi dengan menyajikan data yang lebih tepat waktu dan minim kesalahan.

6.2 SARAN

Agar pengembangan sistem informasi simpan pinjam ini dapat lebih optimal dan berkelanjutan, maka penulis memberikan beberapa saran berikut:

1. Perlu ditambahkan fitur notifikasi otomatis, seperti pengingat jatuh tempo angsuran atau denda keterlambatan agar anggota koperasi lebih disiplin dalam pembayaran.
2. Sistem sebaiknya dikembangkan agar dapat diakses oleh anggota koperasi secara mandiri, misalnya melalui akun login pribadi untuk mengecek status simpanan, pinjaman, dan angsuran.
3. Integrasi dengan sistem pembayaran elektronik atau transfer bank sebaiknya dipertimbangkan agar proses transaksi dapat dilakukan secara online tanpa harus datang langsung ke koperasi.
4. Perlu dikembangkan sistem backup otomatis dan pemulihan data, agar data tidak hilang jika terjadi kerusakan sistem atau perangkat keras.
5. Peningkatan tampilan antarmuka dan responsivitas pada perangkat mobile juga perlu diperhatikan agar sistem dapat digunakan dengan nyaman dari berbagai perangkat, termasuk smartphone.

6. Diperlukan pelatihan berkala bagi petugas koperasi (admin dan kepala koperasi) agar mereka mampu mengoperasikan sistem secara optimal dan memahami setiap fitur yang ada.